

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini menganalisis ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY yang dipengaruhi pertumbuhan ekonomi, rasio pajak, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka, dan persentase penduduk miskin. Hasil penelitian dengan analisis regresi data panel disimpulkan berikut:

1. Secara bersama-sama, pertumbuhan ekonomi, rasio pajak, indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran terbuka, dan persentase penduduk miskin kabupaten/kota tahun 2010 - 2022 berpengaruh sebesar 64,3379 persen terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY.
2. Secara parsial, variabel pertumbuhan ekonomi, rasio pajak, dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Adapun indeks pembangunan manusia dan persentase penduduk miskin yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022.

B. Implikasi

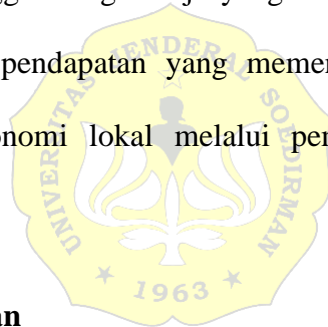
1. Pertumbuhan ekonomi secara statistik positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Diperlukan upaya untuk mengarahkan aktivitas perekonomian dengan mempercepat

dan memperbaiki sumber daya sehingga pertumbuhan ekonomi lebih menyeluruh (inklusif). Perluasan kesempatan kerja melalui pengembangan sektor industri, perdagangan, koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta pariwisata yang berbasis pada penguatan wilayah-wilayah tertinggal.

2. Rasio pajak secara statistik positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sinkronisasi perencanaan anggaran dan penganggaran belanja modal yang lebih tepat sasaran terutama di daerah-daerah terpencil dengan membangun infrastruktur lebih intensif sehingga dapat meningkatkan investasi dan membuka lapangan pekerjaan. Peningkatan pajak sektor informal secara bertahap yang tidak hanya meningkatkan penerimaan pajak tetapi juga memberikan akses dan perlindungan hukum terhadap program pemerintah bagi pelaku usaha informal.
3. Indeks pembangunan manusia secara statistik positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Dengan demikian, perlu memfokuskan peningkatan aksesibilitas pendidikan dan kesehatan secara merata. Dari segi pendidikan dicapai dengan sosialisasi, meningkatkan kualitas pengajar maupun membangun sarana dan prasarana yang mendukung. Peningkatan sarana kesehatan pada daerah-daerah terpencil dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan berobat di fasilitas kesehatan yang sudah disediakan.
4. Tingkat pengangguran terbuka secara statistik positif tidak signifikan

terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Dengan penguatan sektor informal melalui pengembangan UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan. Peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan bagi angkatan kerja untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.

5. Persentase penduduk miskin secara statistik positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi DIY tahun 2010 - 2022. Untuk itu diperlukan pembangunan infrastruktur yang lebih merata, digitalisasi dan akses teknologi terutama di wilayah tertinggal. Pelatihan keterampilan sehingga tenaga kerja yang ada dapat terserap pasar kerja dan menghasilkan pendapatan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UKM maupun sektor unggulan.



C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan keterbatasan selama proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti masa depan dapat mempertimbangkan kekurangan penelitian ini karena adanya keterbatasan berikut:

1. Peneliti hanya mengasumsikan hubungan linear antara variabel independen dan dependen.